

Kematian Stefanus

– Perjanjian Baru / 21th Story –



113Page



114Page



115Page

NAR Setelah kebangkitan Yesus, para rasul mengajar Firman Allah lebih giat lagi dan banyak yang menjadi percaya. Para rasul memilih tujuh orang yang akan bertanggung jawab menjaga gereja. Di antara mereka terdapat seorang pria penuh dengan iman, bernama Stefanus. Nama ‘Stefanus’ berarti ‘mahkota’.

.....

NAR Stefanus melakukan keajaiban besar dan tanda-tanda mujizat di antara banyak orang – seperti Yesus, dia menyembuhkan yang sakit, mengusir roh-roh jahat. Sehingga banyak orang mengikut Stefanus.

Orang Sakit Stefanus~ kakiku sakit. Tolong sembuhkan kakiku!

Orang sakit2 Sembuhkan aku Stefanus! Aku juga sakit! Uhhh~~~~
(suara kesakitan)

Stefanus Tuhan, tolong kasihanilah orang-orang ini dan sembuhkan mereka~

NAR Demikianlah semua yang mendapat kesembuhan seutuhnya.

Dengan hikmat Tuhan, Stefanus menerangkan Firman Allah dengan jelas kepada orang-orang. Sehingga makin banyak orang mengikut Stefanus.

.....

NAR Lalu suatu hari, beberapa orang yang iri terhadap Stefanus, berbohong kepada para tua-tua dan ahli-ahli taurat.

Orang 1 Stefanus telah berbohong tentang Musa dan Tuhan kepada orang-orang!

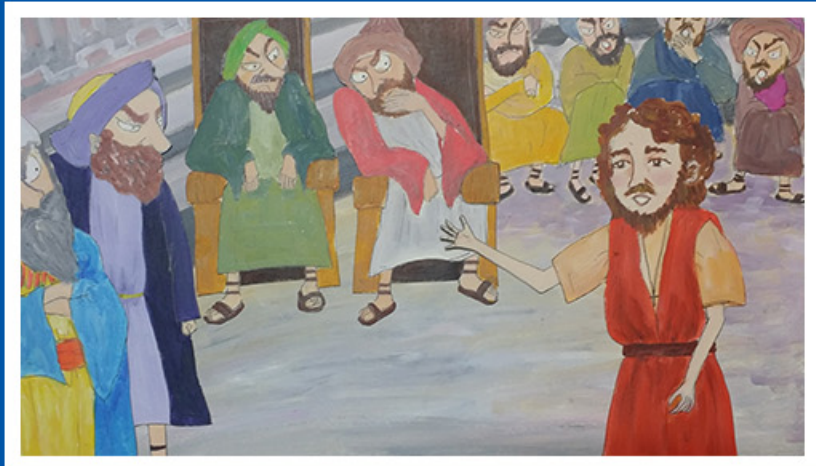
Pemimpin Yahudi Apa?! Tangkap Stefanus segera!!

NAR Stefanus dibawa ke mahkama agama. Semua orang yang duduk di mahkamah itu menatap dia. Tetapi muka Stefanus seperti muka seorang malaikat.

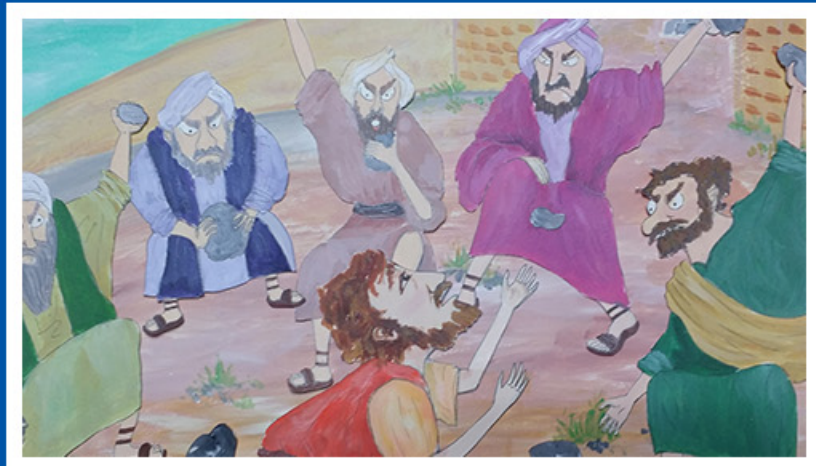
.....

Orang 1 Kami telah mendengar Stefanus menghujat Musa dan Tuhan!

Orang-orang Ya, itu benar!



116Page



117Page



118Page

Orang orang Ya, itu benar!

NAR Pada saat itu di Yudea, hukuman untuk melanggar Firman Allah adalah mati dilempari batu. Mereka yang membenci dan iri terhadap Stefanus menginginkan dia untuk dilempari batu hingga mati. Para tua-tua dan ahli-ahli taurat bertanya pada Stefanus:

Pemimpin Yahudi Apakah tuduhan ini benar?

NAR Stefanus tidak merasa takut. Dia mulai memberitakan Firman Allah dengan penuh keyakinan.

Stefanus Hai saudara-saudara dan bapa-bapa, dengarkanlah! Yesus mati di kayu salib untuk umatNya. Kamu yang menerima hukum itu tidak mematuhiNya dan kamu membunuh Anak Allah yang tidak berdosa.

NAR Ketika orang-orang mendengarnya, mereka geram. Tetapi Stefanus tidak takut pada mereka.

.....

NAR Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit dan berkata:

Stefanus Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah!

NAR Mendengar hal itu semua orang berteriak-teriak dan mereka menyerbu Stefanus. Mereka menyeretnya keluar kota dan mulai melemparinya dengan batu!

Pelempar 1 Stefanus, kau pembohong!! Bedebah!!

Pelempar 2 Kamu telah menghujat Allah!

Pelempar 3 Kamu harus mati!!

NAR Stefanus berlutut dan berdoa.

Stefanus Tuhan, terimalah rohku dan janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!

.....

NAR Akhirnya Stefanus mati. Stefanus memberitakan Firman Allah sampai pada kematiannya. Stefanus menjadi martir pertama yang memberikan hidupnya untuk gereja